

**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *CURRENT RATIO* DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA  
(Studi pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia)**

Nur Amalina, Adi Rizfal Efriadi  
Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan  
Amel1002.ya@gmail.com

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of debt to equity ratio, current ratio and net profit margin on company income growth. This type of research is quantitative with a descriptive approach. The population in this study is the LQ45 non-financial company listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2019. The sample selection technique is using purposive sampling. The type of data used is student data. The data analysis technique in this study used multiple linear regression analysis. The results of this study indicated that debt to equity ratio, current ratio, net profit margin have a significant effect on company income growth.*

**Keywords:** *Debt to equity ratio, current ratio, net profit margin, income growth*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio*, *current ratio* dan *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perdagangan dan manufaktur LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Teknik pemilihan sampel yaitu menggunakan *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *debt to equity ratio*, *current ratio*, *net profit margin* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

**Kata kunci:** *Debt to equity ratio, current ratio, net profit margin, pertumbuhan laba*

**PENDAHULUAN**

Kompetisi usaha pada saat ini sangatlah cepat begitupun di Indonesia semakin meningkat cepat dan kondisi perekonomian yang dinamis membuat perusahaan menjadi lebih profesional, dengan begitu persaingan antar perusahaan dapat dirasakan sangat kompetitif dan kompleks sehingga berdampak kuat bagi perusahaan. Karena itu timbulnya persaingan yang begitu ketat di dunia usaha sehingga perusahaan dituntut agar dapat meningkatkan usaha perusahaan dengan sebaik dan semaksimal mungkin agar dapat mencapai satu tujuan yang layak dan salah satu caranya yaitu mendaftarkan perusahaannya pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan begitu perusahaan yang terdaftar di BEI semakin meningkat yang membuat persaingan antar Perusahaan semakin meningkat.

Setiap perusahaan mempunyai tujuan yang pada umumnya adalah untuk memperoleh peningkatan laba atau profit. Prediksi terhadap pertumbuhan laba berguna untuk investor yang ingin menginvestasikan modal pada perusahaan dan manajemen perusahaan untuk mengevaluasi kebijakan yang telah mereka tetapkan. Bagi para pengguna laporan keuangan itu sangat penting agar dapat mengetahui tingkat pertumbuhan laba karena berpengaruh terhadap keputusan investasi dan investor yang ingin melakukan investasi kedalam perusahaan.

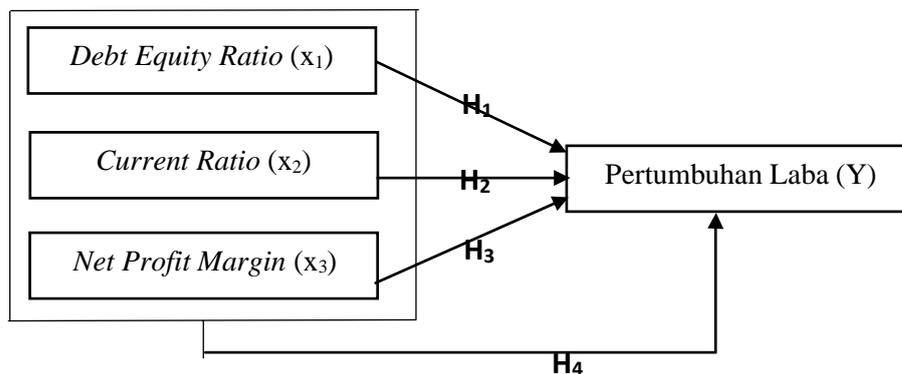
## KERANGKA TEORITIS

### Analisis laporan keuangan

Analisis laporan keuangan adalah untuk melihat status keuangan perusahaan dan analisis kinerja keberhasilan perusahaan pada masa sebelumnya dan pada saat ini, dan untuk memprediksi di masa yang akan datang. Menurut Sirait (2017), analisis laporan keuangan adalah penguraian materi laporan keuangan kepada hal-hal yang penting untuk mudah dimengerti makna yang tersirat sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan tertentu". Menurut Harahap (2015) rasio keuangan merupakan angka yang didapatkan dari hasil perbandingan dari suatu pos laporan keuangan dengan pos lain yang memiliki hubungan relevan dan signifikan. Rasio yang dipakai dalam penelitian ini, antara lain: (1) *Debt to Equity Ratio* (DER), DER adalah salah satu dari beberapa rasio yang dipakai untuk menilai hutang dan ekuitas; (2) *Current Ratio* (CR), CR merupakan rasio likuiditas yang menjelaskan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban yang harus dilakukan oleh alat likuidnya dengan cepat; (3) *Net Profit Margin* (NPM), NPM yaitu rasio yang dipakai dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setiap penjualan, dihitung dengan membagikan laba bersih terhadap penjualan; dan (4) Pertumbuhan Laba, menurut Estininghadi (2018) pertumbuhan laba merupakan peningkatan atau penurunan laba yang didapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dengan meningkat laba hal ini menandakan bahwa perusahaan memiliki profil kinerja yang baik sehingga menarik minat investor untuk berinvestasi. Untuk menghitung dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PL = \frac{\text{Laba bersih tahun ini} - \text{Laba bersih tahun lalu}}{\text{Laba bersih tahun lalu}} \quad (1)$$

Kerangka konseptual penelitian ini, disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Berdasarkan penjelasan pada pembahasan dari landasan teori penelitian sebelumnya, terdapat beberapa hipotesis yang dapat dirangkum yang dapat digunakan sebagai acuan dalam penyusunan hipotesis. Hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>:** *Debt to equity ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba

**H<sub>2</sub>:** *Current ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba

**H<sub>3</sub>:** *Net profit margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba

**H<sub>4</sub>:** *Debt to equity ratio, current ratio dan net profit margin* terhadap pertumbuhan laba

## METODE PENELITIAN

### Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana yang dibuat peneliti sebagai perancangan kegiatan yang akan dilakukan dan tipe penelitian yang dipakai tergantung pada jenis masalah. Menurut Sugiyono (2017) "Metode penelitian adalah cara ilmiah agar memperoleh data dengan maksud serta tujuan sendiri". Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif Jenis data yang dipakai yaitu data sekunder yang merupakan data kuantitatif yang didapat dari website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan data yang dipakai yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 Tahun 2016 – 2019.

Metode penelitian menggunakan metode deskriptif kausal. Deskriptif mempunyai tujuan mendeskripsikan sifat atau karakteristik suatu peristiwa tertentu. Desain kausal ini yaitu untuk menganalisis hubungan antar satu variabel dengan variabel lainnya atau seperti apa suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Desain kausal dipakai untuk menjelaskan hubungan antar variabel melalui uji hipotesis, desain kausal mempelajari secara dalam hubungan sebab akibat sekaligus untuk menemukan hubungan antar variabel dan masalah

tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan variabel-variabel yaitu *debt to equity ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM) dan pertumbuhan laba.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi. Data yang dipakai pada penelitian ini yaitu data sekunder. Populasi pada penelitian yang menjadi populasi yaitu perusahaan yang berada di indeks LQ-45 di BEI tahun 2016–2019 secara berturut-turut. Tidak semua perusahaan dalam populasi dapat menjadi sampel penelitian karena tidak semua perusahaan secara konsisten tetap bertahan di indeks LQ-45 selama periode 2016–2019 secara berturut-turut. Untuk itu perlu dilakukan uji kriteria sampel untuk menentukan perusahaan yang memenuhi kriteria dan dapat dijadikan sampel. Dalam mengambil sampel pada penelitian ini memakai teknik *purposive sampling*, yaitu teknik yang dianggap sebagai teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu yang cocok untuk penelitian kuantitatif.

Teknik analisis data yaitu teknik yang dipakai dalam mengolah data yang didapat sehingga data itu dapat memberikan keterangan sehingga dapat dipahami, jelas dan teliti. Teknik yang dipakai di penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis ini dipakai untuk menguji seberapa besar hubungan antar dua variabel yang menunjukkan bahwa variabel dependen mampu bergantung pada lebih dari satu variabel independen (Ghozali, 2018). Hasil dari pengujian analisis regresi linier berganda berupa penolakan atau penerimaan dari hipotesis penelitian. Adapun persamaan regresi yang digunakan pada penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Pertumbuhan Laba

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

X1 = *Debt to Equity Ratio*

X2 = *Current Ratio* X3 = *Net Profit Margin*

e = Error/residual

Uji hipotesis dapat digunakan untuk mengecek atau menguji apa koefisien regresi yang diperoleh signifikan. Uji t dan F dapat menyelesaikan dua jenis koefisien regresi. *R-Square* memiliki tujuan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model untuk mengartikan variabel dependen (Ghozali, 2018). Koefisien determinasi berada di antara nol dan satu. Nilai R Square yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen

untuk mengartikan variabel dependen sangat terbatas. Jika nilai R-Square mendekati 1, artinya variabel independen menjelaskan hampir secara menyeluruh informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi perubahan variabel dependen.

Menurut Ghozali (2018) “Uji statistik t merupakan uji yang dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Pengujian statistik t (t – test) dilakukan menggunakan *significance level* 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Menerima atau menolak hipotesis penelitian menggunakan kriteria antara lain: Jika nilai signifikan yaitu  $> 0,05$  berarti hipotesis tersebut ditolak. Artinya bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. independen tersebut memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Menurut Ghozali (2018:179) uji statistik F adalah uji yang digunakan untuk melihat adakah pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara simultan. Berikut ini kriteria pengambilan keputusan uji statistik F yaitu :

1. Bila nilai F dihitung yaitu  $>$  nilai F tabel berarti seluruh variabel independen secara bersamaan mempengaruhi variabel dependen.
2. Bila nilai F dihitung yaitu  $\leq$  nilai F tabel berarti semua variabel independen secara bersamaan tidak mempengaruhi variabel dependen.

Menurut Ghozali (2018), hasil uji statistik F dapat dilihat berdasarkan signifikansi. Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  artinya semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Sampel penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di indeks LQ-45 di BEI dari tahun 2016-2019. Perusahaan-perusahaan tersebut memiliki likuiditas yang tinggi dan nilai pasar yang besar, serta memiliki fundamental perusahaan yang baik. Dalam penelitian ini digunakan metode *purposive sampling*

Analisis statistik deskriptif dipakai dalam menjelaskan data variabel penelitian. Di Dalam penelitian ini dapat diambil gambaran tentang variabel penelitian mengenai nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi. Hasil statistik deskriptif disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif**

Variabel	Min	Max	Mean	Std. Deviation
DER	0,15	3,31	0,89	0,78
CR	31,14	527,23	210,34	128,35
NPM	0,71	33,40	13,71	7,54
PertumbuhanLaba	1,02	874,00	54,74	168,50

Sumber: Data Sekunder – hasil olah data SPSS

Sebelum analisis regresi berganda, penelitian harus lolos syarat uji asumsi klasik. Syarat yang harus dipenuhi dalam uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Hasil dari uji asumsi klasik disajikan pada Tabel 2.

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		46
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-2,4269620
	Std. Deviation	4,48369751
Most Extreme Differences	Absolute	,099
	Positive	,099
	Negative	-,070
Test Statistic		,099
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Data diolah IBM SPSS 22, 2021

Berdasarkan hasil dari tabel 2, nilai Kolmogrov-Smirnov adalah 0,99 dan signifikan pada 0,200. Nilai Asym. Sig. (2-tailed) lebih besar dari nilai signifikan sebesar  $0,200 > 0,05$  maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal atau telah memenuhi uji asumsi klasik

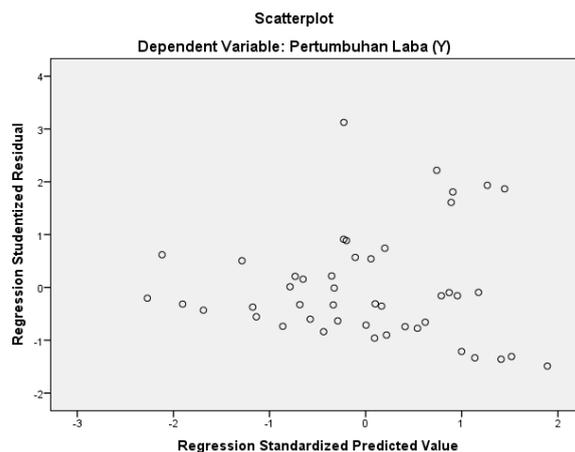
**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,037	3,815		-,010	,992		
	DER (X1)	5,291	3,299	,404	1,604	,116	,344	2,906
	CR (X2)	,011	,008	,372	1,460	,152	,336	2,975
	NPM (X3)	-,081	,084	-,153	-,968	,339	,878	1,139

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba (Y)

Sumber: Data diolah IBM SPSS 22, 2021

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa nilai VIF (*variance inflation factor*) *debt to equity ratio*  $2,906 < 10$ ; *current ratio* yaitu sebesar  $2,975 < 10$ ; *net profit margin* sebesar  $1,139 < 10$ , artinya model regresi dapat dikatakan tidak mengalami masalah multikolinieritas.



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil dari Uji Heteroskedastisitas pada Gambar 1. diketahui bahwa penyebaran terjadi di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y artinya adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,037	3,815		-,010	,992
	DER (X1)	5,291	3,299	,404	1,604	,116
	CR (X2)	,011	,008	,372	1,460	,152
	NPM (X3)	-,081	,084	-,153	-,968	,339

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba (Y)

Sumber: Data diolah IBM SPSS 22, 2021

Berdasarkan tabel 4 maka di dapatkan persamaan regresi yang dipakai di penelitian ini sebagai berikut:

$$\text{Pertubuhan Laba} = -0,037 + 5,291 \text{ DER} + 0,011 \text{ CR} + -0,081\text{NPM} + e$$

Berdasarkan persamaan dengan model regresi linier berganda tersebut, maka dapat dijelaskan secara rinci. *Constant* mempunyai nilai -0,037 yaitu jika nilai *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *net profit margin* bernilai nol, dapat dikatakan nilai pertumbuhan laba yaitu -0,037. *Debt to equity ratio* dalam model digambarkan berkorelasi positif dengan nilai 5,291 yang berarti jika *debt-to-equity ratio* meningkat maka pertumbuhan laba akan meningkat sebesar 5,291 jika estimasi *current ratio* dan *net profit margin* tetap tidak berubah. *Current ratio* dalam model ini digambarkan sebagai korelasi positif dengan nilai 0,011 yang berarti jika rasio lancar meningkat maka pertumbuhan laba akan meningkat sebesar 0,011 jika

estimasi *debt to equity ratio* dan *net profit margin* bernilai konstan. *Net profit margin* dalam model ini diartikan sebagai hubungan negatif dengan nilai -0,081 yang artinya jika tingkat laba bersih meningkat maka pertumbuhan laba akan turun sebesar -0,081 jika estimasi *current ratio* dan *debt-to-equity ratio* tetap tidak berubah.

**Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,285 <sup>a</sup>	,081	,016	3,79304	1,129

a. Predictors: (Constant), NPM (X3), DER (X1), CR (X2)

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba (Y)

Sumber: Data diolah IBM SPSS 22, 2021

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah pengukur kontribusi antara variabel bebas terhadap variabel terganggunya. Semakin meningkat koefisien determinasi, maka semakin meningkat kemampuan variabel bebas dalam menarangkan variasi perubahan pada variabel terganggunya. Berdasarkan tabel model *summary* didapat nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,16. Hal ini berarti sebesar 16% variabel manajemen laba dapat dijelaskan dan sisanya sebesar 84% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

**Tabel 6. Hasil Uji t (Uji Parsial)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,037	3,815		-,010	,992
	DER (X1)	5,291	3,299	,404	1,604	,116
	CR (X2)	,011	,008	,372	1,460	,152
	NPM (X3)	-,081	,084	-,153	-,968	,339

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba (Y)

Sumber: Data diolah IBM SPSS 22, 2021

Berdasarkan hasil dari uji t pada tabel 6, maka dapat disimpulkan beberapa keputusan sebagai berikut:

1. *Debt to equity ratio* mempunyai nilai *Sig. t* sebesar 0,116 > 0,05 jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa DER secara parsial berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba perusahaan.
2. *Current ratio* mempunyai nilai *Sig. t* sebesar 0,152 > 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa CR secara parsial berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.
3. *Net profit margin* mempunyai nilai *Sig. t* sebesar 0,339 > 0,05. Oleh karena itu dapat

disimpulkan bahwa NPM secara parsial berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

**Tabel 7. Hasil Uji F (Uji Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	53,464	3	17,821	1,239	,308 <sup>b</sup>
	Residual	604,260	42	14,387		
	Total	657,725	45			

Sumber: Data diolah IBM SPSS 22, 2021

Hasil uji statistik F dapat dilihat dari segi signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, artinya semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan (simultan). Berdasarkan tabel ANNOA diatas menunjukkan bahwa hasil uji F signifikan bila  $0,308 > 0,05$  yang menunjukkan signifikansi yaitu H0 diterima dan H1 ditolak. Artinya *debt to equity ratio*, *current ratio* dan *net profit margin* tidak akan terpengaruh pada saat yang bersamaan.

## KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh bukti empiris mengenai adanya pengaruh *debt to equity ratio*, *current ratio* dan *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Pada penelitian ini disimpulkan bahwa secara parsial seluruh variabel berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan hal ini dapat dirangkum sebagai berikut: *Debt to equity ratio* mempunyai nilai *Sig. t* sebesar  $0,116 > 0,05$ . menjelaskan secara parsial berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. *Current ratio* mempunyai nilai *Sig. t* sebesar  $0,152 > 0,05$  secara parsial menjelaskan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. *Net profit margin* mempunyai nilai *Sig. t* sebesar  $0,339 > 0,05$  menjelaskan secara parsial berpengaruh positif terhadap terhadap pertumbuhan laba. *Debt to equity ratio*, *current ratio*, *net profit margin* Berdasarkan tabel ANNOA menunjukkan bahwa hasil uji F signifikan bila  $0,308 > 0,05$  secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Dan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka penulis mengusulkan beberapa saran agar peneliti selanjutnya diharapkan memperluas sampel yang dipakai pada penelitian ini untuk penelitian selanjutnya, atau menjadi lebih komprehensif dalam penelitian selanjutnya. Untuk peneliti selajutnya diharapkan memperpanjang waktu penelitian pada peneliti berikutnya untuk membuat hasil statistik menjadi lebih baik. Serta, menggunakan objek dan waktu yang berbeda pada penelitian berikutnya agar meneukan fenomena baru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Estininghadi, S. 2018. Pengaruh *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *total asset turn over* (TATO) dan *net profit margin* (NPM) terhadap pertumbuhan labapada perusahaan *property and estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Sirait, Pirmatya. 2017, Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Ekuilibria Harahap, S. S 2015, Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manarung, S. (2015). Metode Penelitian Bisnis : Konsep & Aplikasi. Medan: Umsu Press.
- Sunyoto, D. 2016, Metodologi Penelitian Akuntansi. Bandung: PT. Refika Aditama Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- www.idx.co.id. Bursa Efek Indonesia, 2020 IDX LQ 45 February 2016 – July 2016, di akses 15 Februari 2020
- www.idx.co.id. Bursa Efek Indonesia, 2020 IDX LQ 45 Agustus 2016 – January 2017, diakses 15 Februari 2020
- www.idx.co.id. Bursa Efek Indonesia, 2020 IDX LQ 45 February 2017 – July 2017, di akses 15 Februari 2020
- www.idx.co.id. Bursa Efek Indonesia, 2020 IDX LQ 45 Agustus 2017 – January 2018, di akses 15 Februari 2020
- www.idx.co.id. Bursa Efek Indonesia, 2020 IDX LQ 45 February 2018 – July 2018, di akses 15 Februari 2020
- www.idx.co.id. Bursa Efek Indonesia, 2020 IDX LQ 45 Agustus 2018 – January 2019, di akses 15 Februari 2020
- www.idx.co.id. Bursa Efek Indonesia, 2020 IDX LQ 45 February 2019 – July 2019, di akses 15 Februari 2020
- www.idx.co.id. Bursa Efek Indonesia, 2020 IDX LQ 45 Agustus 2019 – January 2020, di akses 15 Februari 2020